

## INTISARI

Ruas jalan Yogyakarta-Wonosari merupakan salah satu ruas jalan arteri primer yang memiliki mobilitas yang tinggi, yang kemudian menyebabkan seringnya terjadi kecelakaan pada ruasa jalan ini. Hal ini merupakan alasan utama dilakukannya audit keselamatan jalan untuk mengidentifikasi serta menganalisis situasi yang sangat berisiko atau berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk; mengidentifikasi karakteristik penyebab kecelakaan, mengevaluasi dan mengkaji potensi permasalahan pada pengoperasian keselamatan jalan, menganalisis JPH dan JPM 4, dan dapat memberikan pilihan rekomendasi untuk perbaikan jalan Yogyakarta-Wonosari. Dengan pengumpulan dan menganalisis data primer dan sekunder, diperoleh jumlah korban terbanyak mengalami luka ringan adalah 155 orang serta faktor terbanyak penyebab kecelakaan yaitu faktor manusia sebanyak 91 kejadian. Berdasarkan usia korban, kecelakaan yang terbanyak yaitu usia 26-35 tahun sebanyak 87 orang, sedangkan berdasarkan jenis kelamin, adalah laki-laki sebanyak 201 orang. Disisi lain, jenis kendaraan yang terbanyak terlibat kecelakaan adalah kendaraan sepeda motor, sebanyak 164, dan berdasarkan proses kejadian perkara, jenis kejadian yang paling banyak terjadi adalah KDK (Kecelakaan Tanpa Gerakan Membelok Dua Kendaraan) ,sebanyak 57 kejadian. Kemudian, dapat juga disimpulkan bahwa jarak pandang henti, 41,81 m dan 43,96 m, dijalan tidak aman karena nilainya lebih kecil dari pada jarak pandang henti rencana yaitu sebesar 84,64 m, sedangkan jarak pandang menyiap dijalan juga tidak aman karena jarak pandang menyiap, 193,51 m dan 201,96 m, lebih kecil dari pada jarak pandang menyiap rencana yaitu sebesar 302,68 m.

Kata Kunci : Audit Keselamatan Jalan, Karakteristik Kecelakaan, Jarak Pandang Henti, Jarak Pandang Menyiap.

## ABSTRACT

*The Yogyakarta-Wonosari road segment is one of the primary arterial roads that has high mobility, then causing frequent accidents to the road. This is the main reason for a road safety audit to identify and analyze the situations which are very risky or have the potential to cause accidents. Hence, the research aim is; to identify accident-causing characteristics, to evaluate and assess potential problems in road safety operations, to analyze JPH and JPM 4, and to be able to provide recommendations for the further improvements to the Yogyakarta-Wonosari road. By collecting and analyzing primary and secondary data, the highest number of accident victim was 155 people and the most frequent cause was because of human, at 91 cases. Moreover, based on the age of the victims, the highest number of accidents is on the age of 26-35 years old, with 87 people, while based on sex, men are likely to be a victims, for 201 people. On the other hand, the types of vehicles that were most involved in accidents were motorbikes, 164, and based on the case process, the most common types of incidents were the two-vehicle accidents without turning movements, for 57 events. Thus, it can also be concluded that the visibility, 41.81m and 43.96m, is not safe due to its value which is smaller than the planed visibility that is equal to 84.64 m, while overtaking visibility is also not safe because the value, 193.51m and 201.96m, is smaller than the overtaking visibility on the plan, which is 302.68m.*

*Keywords: Road Safety Audit, Accident Characteristics, Visibility, Overtaking Visibility.*